### BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- 1) Ada hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai p value = 0,000 (p < 0,05).
- 2) Ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai p value = 0,000 (p < 0,05).
- 3) Ada hubungan antara tempat pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai p value = 0,002 (p < 0,05).
- 4) Ada hubungan antara saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai p value = 0,000 (p < 0,05).</p>

Berdasarkan indikator di atas, hipotesis penelitian yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo", diterima.

### 5.2 Saran

# 1) Bagi Instansi Terkait

Diharapkan bagi instansi terkait khususnya untuk puskesmas Mongolato untuk dapat meningkatkan sarana sanitasi lingkungan dan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mongolato mengenai pentingnya pengadaan dan penggunaan sarana sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat misalnya sumber air bersih, kepemilikan jamban, tempat pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) serta dampaknya terhadap kesehatan seperti menyebabkan penyakit diare.

# 2) Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat setempat agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan lingkungannya, mengupayakan sarana sanitasi lingkungan seperti sarana sumber air bersih, jamban, tempat sampah dan SPAL yang memenuhi syarat serta lebih dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

## 3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kejadian diare pada balita namun dengan metode penelitian yang berbeda serta ditindaklanjuti dengan menambah faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti faktor sosial ekonomi, faktor perilkau dan status gizi balita.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2007. Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 11, No. 1, Juni 2007: 1-10
- Anonim. 2010. *Pernyataan USAID : Diare*. <a href="http://www.pdfusaidesp.info">http://www.pdfusaidesp.info</a>, diakses 11 Februari 2012s
- Anonim. *Pedoman Tatalaksana Penderita Diare* dalam <a href="http://dinkessulsel.go.id/new/images/pdf/pedoman/pedoman%20tatalaksana%20diare.pdf">http://dinkessulsel.go.id/new/images/pdf/pedoman/pedoman%20tatalaksana%20diare.pdf</a>, diakses 11 Februari 2011
- Arifin, Munif. 2011. *Pengaruh Sanitasi Buruk Terhadap Kejadian Penyakit Diare*. http://helpingpeopleideas.com/publichealth/index.php/2011/05/diare-dan-sanitasi/, diakses 12 Juni 2012
- Bintoro, 2010. Hubungan antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Budiarto E. 2001. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2000. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Depkes RI
- \_\_\_\_\_. 2005. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*. Jakarta: Depkes RI
- Dainur. 2002. Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Widya Medika
- Ekawaty. 2009. Gambaran Sarana Sanitasi Kesehatan Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Tahun 2009. *Jurnal*. Vol 3, No 1, 2009:1-12
- Fajar, Ibnu, dkk. 2009. *Statistika untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herawati. 2012. Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Berbasis Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Toili III, Kabupaten Banggai. <a href="http://www.henyariwijaya.com/tag/analisis-hubungan-kondisi-sanitasi-lingkungan/">http://www.henyariwijaya.com/tag/analisis-hubungan-kondisi-sanitasi-lingkungan/</a>, diakses 12 Juni 2012

- Hidayat. 2006. Pengantar Keperawatan Anak. Jakarta : Salemba Medika, Edisi Pertama
- Markum. 2002. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: FKUI
- Muchtar, Abdillah. 2011. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anggrek Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo
- Mulia, Ricki. 2005. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
  \_\_\_\_\_\_. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
  \_\_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratiwi, Sendri. 2011. *Pengaruh Air Bersih Terhadap Kualitas Anak Indonesia*. <a href="http://sendricendecut.blogspot.com/2011/10/pengaruh-air-bersihterhadap-kualitas.html">http://sendricendecut.blogspot.com/2011/10/pengaruh-air-bersihterhadap-kualitas.html</a>. diakses 12 juni 2012
- Ridwan. 2009. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sander MA. 2005. Hubungan Faktor Sosio Budaya dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Medikal*. Vol. 2. No.2. Juli=Desember 2005:163-171
- Secondking Under <u>Kedokteran</u>, 2008. *Diare*.

  <a href="http://secondking.wordpress.com/2008/11/15/diare-2/">http://secondking.wordpress.com/2008/11/15/diare-2/</a>, diakses 11
  Februari 2012
- Setiyaningsih, Dewi. 2007. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu
  Tentang Keluarga Mandiri Sadar Gizi (Kadarzi) dengan Status Kadarzi
  pada Keluarga Anak Usia 5-59 Bulan di Puskesmas Moyudan
  Kabupaten Sleman. Naskah Publikasi Skripsi. Fakultas Kedokteran.
  Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Widjaja. 2002. *Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Zubir, Juffrie M, Wibowo T. 2006. Faktor-faktor Resiko Kejadian Diare Akut pada Anak 0-35 Bulan (BATITA) di Kabupaten Bantul. *Sains Kesehatan*. Vol 19. No 3. Juli 2006. ISSN 1411-6197 : 319-332.